

ABSTRAK

GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI LAMPUNG SELATAN RYCKO MENOZA SZP DALAM PENYELESAIAN KONFLIK DESA BALINURAGA DAN DESA AGOM

Oleh

DWI AGUNG NOVRIAN

Pemimpin dan kepemimpinan masa depan, erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa ini. Konflik yang terjadi di Desa Bali Nuraga merupakan bentuk konflik “etnik” terbesar dari seluruh konflik yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, 14 korban jiwa yang diketahui, puluhan korban luka, dan ratusan rumah yang hampir 100% hancur akibat konflik yang terjadi di Desa Bali Nuraga yang dilakukan oleh masyarakat suku Lampung terhadap masyarakat suku Bali. Penelitian sebelumnya banyak meneliti peran pemerintah daerah dalam resolusi konflik horizontal dan inilah yang menjadi aspek penting, sehingga peneliti tertarik untuk melihat lebih lanjut tentang permasalahan kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan Kepala Daerah Lampung Selatan dalam penyelesaian konflik. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Masing-masing gaya tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan. Seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai kemampuan dan kepribadiannya. Setiap pimpinan dalam memberikan perhatian untuk membina, menggerakkan dan mengarahkan semua potensi bawahan di lingkungannya memiliki

pola yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya . Perbedaan itu disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang berbeda-beda dari setiap pemimpin.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui gaya kepemimpinan yang dipakai Bupati Lampung Selatan Ryco Menoza SZP dalam penyelesaian konflik yang terjadi di desa Bali Nuraga dan desa Agom Kabupaten Lampung Selatan . Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber informan yaitu Kesbangpol Kabupaten Lampung Selatan, Kepala Desa Balinuraga dan Kepala Desa Agom serta masyarakat Desa Balinuraga dan Desa Agom.

Gaya Kepemimpinan yang dilakukan Bupati Lampung Selatan dalam penyelesaian konflik desa Bali Nuraga dan Desa Agom sesuai yang dikemukakan oleh teori Stoner yaitu Gaya Kepemimpinan yang digunakan cenderung ke *Laissez Faire/Bebas*. Hal ini berdasarkan keterangan dari pihak Kesbangpol, pada saat konflik Bupati Lampung Selatan sedang tidak ada ditempat, Bupati hanya berkordinasi dengan aparaturnya pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan, dan berdasarkan hasil analisis dari dokumen – dokumen kesbangpol dan wawancara.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Bupati, Penyelesaian Konflik